

PENGARUH INTEGRITAS APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KERINCI

YULIASMI S.AP¹.

ADE NURMA JAYA PUTRA S.Sos., M.A.P². MASNON S.E., M.Si³
STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email:

yuliasmiyulia@gmail.com
ade.nurmajaya@gmail.com
masnon@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the integrity of the State Civil Apparatus (ASN) on the quality of Public Services in the Kerinci Regency Education Office, while the population and sample in this study were 38 employees. The analytical tool used in this study is a simple linear regression by conducting a regression test, the results of this study indicate that the integrity of the State Civil Apparatus (ASN) has a significant influence on the quality of Public Services. This is evidenced by the results of t-test where $t_{count} > t_{table}$ ($6.601 > 1.668$), while the magnitude of the influence of the integrity of the State Civil Apparatus (ASN) as evidenced by R_{square} is 0.548 or (54.8%), while the remaining 54.3% influenced by other variables.

Keywords: integrity, quality of public services

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap Kinerja Kepala dalam pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Kerinci, adapun sampel dalam penelitian ini adalah kepala desa yang ada di kabupaten kerinci yang berjumlah 48 orang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dengan melakukan uji regresi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Kepala dalam pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Kerinci. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian t-test dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($28.561 > 1,679$), sedangkan besarnya pengaruh Kompetensi yang dibuktikanya dengan R_{square} adalah sebesar 0.947 atau (94.7%), sedangkan sisanya sebesar 5.3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Kompetensi, Kinerja Kepala Desa dalam pengelolaan

I. PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh pemerintah di Indonesia, khususnya pemerintah daerah adalah bagaimana kemudian dapat

menampilkan aparatur pemerintah yang sifatnya professional, memiliki etos kerja dengan kategori tinggi, keunggulan secara kompetitif, kemampuan memegang teguh etika birokrasi dalam menjalankan tugas kerja dan fungsinya, serta memenuhi aspirasi masyarakat agar terbebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme. Tantangan tersebut merupakan hal yang beralasan, mengingat secara empirik masyarakat di daerah menginginkan agar aparat pemerintah dalam menjalankan tugas-tugasnya harus secara optimal guna memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Tumpuan dan harapan seperti pernyataan tersebut di atas itu lebih tertuju pada pegawai atau aparatur pemerintah daerah dengan mengingat bahwa mereka merupakan wakil dari pemerintah pusat yang berfungsi untuk menjalankan roda pemerintahan

Pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan bagi masyarakat dan juga sebagai penanggung jawab dari fungsi pelayanan publik yang akan mengarahkan tujuannya kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali, menjadi suatu kewajiban para aparatur pemerintah untuk tetap mengadakan perbaikan berkaitan dengan kualitas pelayanan publik yang akan dihasilkan. Pelayanan yang berkualitas adalah pelayanan yang mampu memberikan kepuasan terhadap masyarakat yang dapat menyampaikan apa dan bagaimana kebutuhan masyarakat itu sendiri. Sejak diberlakukannya otonomi daerah, pelayanan publik menjadi ramai diperbincangkan, karena pelayanan publik merupakan suatu variabel yang menjadi ukuran keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah. Apabila pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah daerah baik/berkualitas, maka pelaksanaan otonomi daerah dapat dikatakan berhasil. Setelah satu dasawarsa lebih kebijakan otonomi daerah digulirkan, kata-kata atau istilah pelayanan publik menjadi suatu yang lumrah. Semua orang sudah tidak asing lagi dengan namanya pelayanan publik, bukannya sebatas merubah pola pikir dan orientasi kepada pelayanan.

Rendahnya kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh pegawai menjadi citra buruk pemerintah ditengah masyarakat. Bagi masyarakat yang pernah berurusan dengan birokrasi sering mengeluh dan kecewa terhadap tidak layaknya pegawai dalam memberikan pelayanan. Pelayanan kepada masyarakat tidak akan dapat terlaksana secara optimal tanpa adanya kesiapan aparatur pemerintah yang berintegritas untuk melaksanakan visi dan misi pemerintahan.

Dalam sebuah instansi pemerintahan integritas sangat penting dimiliki setiap pegawai. Tanpa adanya integritas maka aparatur negara akan malas melakukan apa yang menjadi tugasnya karena mereka melakukan semua hal karena terpaksa, bukan keluar dari dalam hati nurani mereka. Jika ketiadaan integritas pada individu benar-benar terjadi, maka usaha pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi akan sulit tercapai. Sikap dan perilaku pegawai/aparatur negeri sipil (ASN) menentukan kepuasan Stakeholder dan kelangsungan hidup dari organisasi itu. Hal ini disebabkan tanggung jawab untuk memberikan keuntungan yang kompetitif dan berkesinambungan untuk organisasi sebagian besar berada di tangan para pegawai tersebut demi terciptanya kepuasan stakeholder.

Secara spesifik penelitian ini dilakukan pada dinas pendidikan Kabuapten Kerinci yang memberikan pelayanan umum dalam bidang pendidikan sudah seharusnya memberikan pelayanan yang terbaik. Untuk mendapatkan pelayanan yang demikian, aparatur sipil negara (ASN) harus memiliki integritas yang tinggi untuk mengerjakan pekerjaannya agar kualitas pelayanan publik yang diberikan dapat memuaskan pengguna jasa layanan. Namun kenyataannya selama ini Kualitas Pelayanan yang diberikan dinas Pendidikan Kabupaten

Kerinci terdapat masih kurang optimal hal ini dapat dilihat antara lain (1) banyak pegawai yang datang terlambat dan menunda pekerjaannya. Hal ini tentu berdampak pada pemberian pelayanan yang tidak memuaskan. Misalnya pelayanan jasa bagi masyarakat yang seharusnya 1 sampai 2 hari saja namun tertunda hingga berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan. (2) Belum adanya kemudahan dalam pelayanan yang diberikan oleh pegawai, contohnya dengan tidak adanya pola pelayanan elektronik yang belum diterapkan, hal ini tentu dapat memudahkan masyarakat dan juga mengefisienkan waktu yang ada. (3) peraturan yang terlalu berbelit-belit dan sewenang-wenang, misalnya urusan pembuatan surat menyurat bagi masyarakat yang berhak menerimanya selalu dililit dengan aturan yang berbelit-belit.

Berdasar latar belakang serta fenomena yang di tulis di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi. Oleh karena itu yang menjadi judul penelitian ini adalah "pengaruh Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci?
2. Seberapa besar pengaruh Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. pengaruh Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci?
2. Besar pengaruh Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan menambah khasanah pengetahuan dan dapat dijadikan referensi tambahan sekaligus sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang tertarik dengan permasalahan yang serupa terkait dengan masalah pengaruh Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci.
2. Manfaat praktis
Sebagai bahan masukan dan pertimbangan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci, khususnya mengenai pengaruh Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci.
3. Bagi penulis sendiri secara akademis dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan penulis dalam menganalisa permasalahan yang terjadi dan sekaligus membandingkan dengan teori yang telah dipelajari selama ini di bangku perkuliahan.

1.5 Tinjauan Pustaka

Integritas

Wurungian (2012:395) mendefinisikan integritas yaitu sebagai suatu elemen karakter yang mendasari pengakuan profesional. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk bersikap jujur dan berterus terang. Sedangkan Eko B. supriyanto (2011) integritas adalah suatu nilai yang mencerminkan kesetaraan antara ucapan dan tindakan. Antonius (2012:135-136) menyebutkan integritas diri sebagai kesatuan yang mencakup empat nilai, yaitu perspektif (spiritual), otonomi (mental), keterkaitan sosial, dan tonus (fisik). George Sheehan menjabarkan integritas diri sebagai kesatuan empat peran, yaitu menjadi binatang yang baik (fisik), ahli pertukangan yang baik (mental), teman yang baik (sosial), dan orang suci (spiritual). Zahra (2011:123) integritas adalah komitmen untuk melakukan segala sesuatu sesuai dengan prinsip yang benar dan etis, sesuai dengan nilai dan norma, dan ada konsistensi untuk tetap melakukan komitmen tersebut pada setiap situasi tanpa melihat adanya peluang atau paksaan untuk keluar dari prnsi

Pelayanan Publik

Definisi pelayanan publik menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan penentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan Menurut Sinambela dalam buku Pasolong (2011: 128) pelayanan publik adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sejumlah manusia yang memiliki setiap kegiata yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.

Menurut Ratminto dan Winarsih (2012:5) pelayanan publik didefinisikan sebagai segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah di Pusat, di Daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang- undangan. Definisi lain dalam buku Surjadi (2012: 7) pelayanan publik adalah upaya negara untuk memenuhi kebutuhan dasar dan hak-hak sipil setiap warga negara atas barang, jasa dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Pelayanan Publik menurut Hopenhayn dalam Dwiyanto (2009:138) dikatakan sebagai kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan bervariasi sesuai dengan keragaman masyarakat yang ada. Birokrasi pemerintah dituntut untuk mampu menyelenggarakan pelayanan yang beranekaragam karena kebutuhan masyarakatnya juga beragam.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan hubungan variabel yang akan diteliti berdasarkan perumusan masalah, adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel bebas satu (X) variabel terikat Satu (Y), Yaitu

1. Variabel Y (Kualitas Pelayanan Publik)

Ratminto dan Winarsih (2012:5) pelayanan publik didefinisikan sebagai segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah di Pusat, di Daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan

ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun yang menjadi indikator Kualitas Pelayanan Publik (Y) dalam penelitian ini menggunakan Sinambela (2011:7) yaitu:

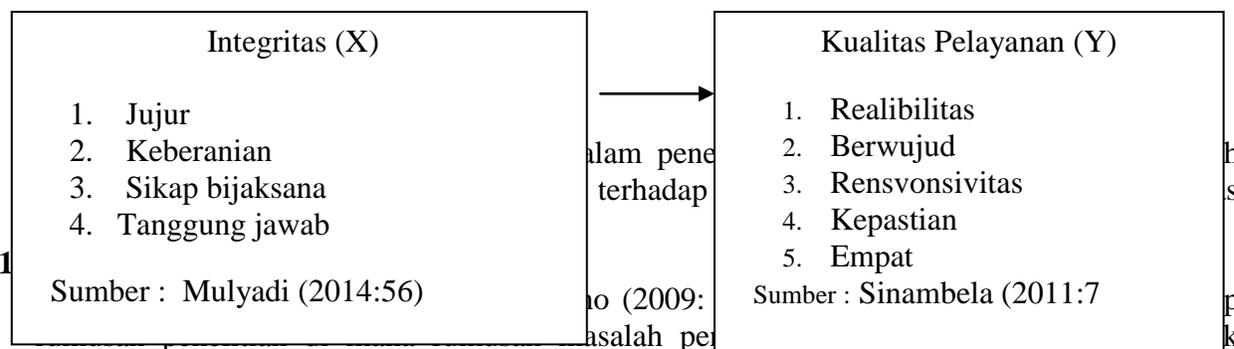
- 1) Realibilitas
- 2) Berwujud
- 3) Rensvositivitas
- 4) Kepastian
- 5) Empati

2. Variabel X (Integritas)

Wurugian (2012:395) mendefinisikan integritas yaitu sebagai suatu elemen karakter yang mendasari pengakuan profesional. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk bersikap jujur dan berterus terang. Adapaun yang menjadi indikator Integritas (X_1) yang dijadikan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendapat Mulyadi (2014:56) yaitu :

- 1) Jujur
- 2) Keberanian
- 3) Sikap Bijaksana
- 4) Tanggung Jawab

Gambar 1.1 kerangka pemikiran



kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan pengkajian dari uraian di atas sehingga hipotesis ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

$H_0 : r = 0$ Di duga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci

$H_a : r \neq 0$ Di duga terdapat pengaruh yang signifikan antara Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Adapun Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

2.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Sugiono (2011: 37) kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran atau penjumlahan. Data-data kuantitatif inilah yang kemudian yang kemudian bisa diolah dengan teknik statistik. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis dengan melakukan perhitungan pengaruh Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci.

2.1.2 Populasi

Menurut Riduwan (2009: 6) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Sugiyono (2009: 80), populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Kerinci yang berjumlah 38 orang.

2.1.3 Sampel

Berdasarkan populasi tersebut, maka yang menjadi sampel penelitian adalah 38 orang. Menurut Arikunto (2006: 134), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

2.1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data primer yang digunakan adalah *field research*, yang dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi merupakan cara atau teknik untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung dilokasi penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyebarkan suatu daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden, dalam penelitian ini penulis, menyebarkan kuesioner pada aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci.

2.1.5 Interpretasi data

Skala Likert

Sugiono (2009: 93) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Setiap jawaban dari responden diklasifikasikan sebagai berikut:

SB = Sangat Baik	diberi skor	5
B = Baik	diberi skor	4

CB = Cukup Baik diberi skor 3
TB = Tidak Baik diberi skor 2
STB = Sangat Tidak Baik diberi skor 1

Sumber: Imam Ghozali (2013:47)

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat (Riduwan, 2005 : 155). Menurut Ghozali (2006:82) dalam analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen. Artinya model regresi dapat digunakan untuk menentukan variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Sesuai dengan desain penelitian ini, dengan instrument angket skala likert maka data penelitian yang dikumpulkan berskala interval, maka untuk model penelitian ini teknik analisis yang layak digunakan adalah teknik regresi, khususnya regresi sederhana.

Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kualitas Pelayanan Publik (Variabel terikat)

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

X = Integritas (Variabel bebas)

Untuk mempermudah peneliti, data di olah dengan bantuan Program SPSS Versi 17.0 For Windows

Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien kuadrat korelasi ganda

Untuk mempermudah peneliti, data di olah dengan bantuan Program SPSS Versi 17.0 For Windows.

Uji t

Uji t adalah bagian dari uji statistik yang merupakan yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dihitung dengan rumus Sugiono (2009: 184) sebagai Berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t_{hitung} = Nilai

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear Sederhana. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Integritas aparatur sipil negara (ASN) terhadap kualitas pelayanan publik pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci, dengan pengolahan SPSS versi 17.0 maka didapat hasil regresi sebagai berikut:

:

Tabel 3.1
Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18.058	6.456		2.797	.008
	INTEGRITAS	.958	.145	.740	6.601	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS PELAYANAN PUBLIK

Dalam penelitian ini, hasil regresi Linear Sederhana menggunakan *standardized coefficients*. Persamaan linier dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$Y = 18.058 + 0.958X$$

Keterangan :

1. Nilai α (Constan) = 18.058

Artinya apabila dianggap tidak ada Integritas (=0) maka Kualitas Pelayanan Publik sebesar 18.058

2. Nilai $b = 0.958$

Artinya terjadi peningkatan apabila Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) dinaikan 1 satuan maka Kualitas Pelayanan Publik akan mengalami peningkatan sebesar 0.958 atau (95.8 %)

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel -variabel independenya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali.2009). hasil perhitungan determinasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.548	.535	3.834

a. Predictors: (Constant), INTEGRITAS

Nilai R^2 (*r square*) sebesar 0.548 atau (54,8%) yang artinya variabel Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) mampu mempengaruhi Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci sebesar 54,8% sementara sisanya sebesar 45,2% di pengaruhi faktor variabel lain.

Uji –t (Uji Partial)

Uji-t ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci secara partial. Ketentuan t tabel (Sugioyono 2007 :368) :

$\alpha = 0,05$ (satu sisi) ; $n - 2 = 38 - 2 = 36$, maka t tabel = 1.668

Ketentuan penerimaan hipotesis yaitu :

Ha ditolak bila sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel

Ha diterima bila sig. \leq 0,05 atau t hitung > t tabel

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS Versi 17.00 maka di dapat hasil uji – t, yang hasilnya dirangkum pada tabel berikut ini

Tabel 3.3
Hasil Uji – t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.058	6.456		2.797	.008
INTEGRITAS	.958	.145	.740	6.601	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS PELAYANAN PUBLIK

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diketahui T_{hitung} 6.601 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Merujuk pada perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $6,601 > 1,668$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) (X) terhadap variabel Kualitas Pelayanan Publik (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data pada bab sebelumnya dengan menggunakan program SPSS 17.00 untuk menganalisis pengaruh Integritas aparatur sipil negara (ASN) terhadap kualitas pelayanan publik pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci, dengan hasil sebagai

berikut:

1. Diketahui Persamaan regresi $Y = 18.058 + 0.958X$ yang mengandung arti jika tidak ada kenaikan nilai variabel Integritas aparatur sipil negara (ASN) maka kualitas pelayanan publik sebesar 18.058 dan apabila Integritas aparatur sipil negara (ASN) (X) dinaikan sebesar 1 satuan maka kualitas pelayanan publik akan mengalami peningkatan sebesar 0,958 atau (95,8%).
2. Untuk mengetahui sebesar apakah Integritas aparatur sipil negara (ASN) mempengaruhi kualitas pelayanan publik dapat dilihat pada hasil koefisien determinasi (R^2). Dari olah data diperoleh determinasi sebesar 0.548 atau (54,8%). Ini Integritas aparatur sipil negara (ASN) berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik sebesar 54,8% .
3. Untuk melihat tingkat signifikan atau tidaknya berpengaruh variable independen terhadap variable dependen dilakukan uji t. berdasarkan uji t, dari hasil regresi nilai t_{hitung} Integritas aparatur sipil negara (ASN) adalah 4.115 jika dibandingkan dengan signifikan yang telah ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$ ($t_{tabel} = 1,668$) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,601 > 1,668$), dengan demikian H_0 diterima dalam arti kata Integritas aparatur sipil negara (ASN) berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan publik.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada LPPM STIA Nusantara sakti Sungai Penuh yang telah member kesempatan untuk publish jurnal OJS Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN-MAHA), Serta pembimbing 1 dan 2 serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam jurnal ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Antonius. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi dan Perubahan dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi*. Bandung: Alfabeta
- Dwiyanto, A. 2009. *Reformasi Birokrasi, Kepemimpinan, dan Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Ratminto dan Atik Septi Winarsih. (2012). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & ,* Alfabeta :Bandung.

- Sugiono.2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Simamora. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama. Yogyakarta: STIE YKPN
- Surjadi. 2012. *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik*. Refika Aditama. Bandung
- Sinambela, Lijan Poltak. Dkk. 2011 .*Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta:Bumi Aksara
- Wurangian. 2012. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, dan Perubahan Organisasi)*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Pasolong, Harbani. (2011). Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Mulyadi. 2014. *Auditing. Edisi keenam*. Jakarta: Salemba Empat
- Zahra. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana
- Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.